

**ANALISIS FAKOR YANG MENDORONG MASYARAKAT MEMILIH
PEMBIAYAAN DI PERGADAIAN SYARIAH DENGAN *SHARIA*
ENTERPRISE THEORY
(Studi Kasus pada Pegadaian Syariah di Yogyakarta)**

Okta Prihatiningsih

20130420418

oktaprihatiningsih@gmail.com

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Abstract

The research was conducted to analyze the factors that encourage society to choose financing at Sharia Pawnshop. The independent variables of the research were Product (X1), Facility and Service (X2), Sharia (X3). The dependent variable was choosing financing at Sharia Pawnshop. The samples of the research were 43 respondents collected using Convenience sampling method. Based on the validity and reliability tests as well as classical assumption test, it was obtained that the data were good, therefore double linear regression test was able to be conducted. The double regression test indicated that facility and service variables as well as sharia variable had positive effect toward the decision to choose financing at Sharia Pawnshop. Meanwhile, the product variable had negative effect toward the decision to choose financing at Sharia Pawnshop.

Key Words: Sharia pawnshop, Product, Facility and Service, Decision to choose Financing at Sharia pawnshop.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Berkembangnya lembaga keuangan baik itu lembaga keuangan bank dan bukan bank tidak memandang sistem yang diterapkan baik itu syariah maupun konvensional, salah satunya Pegadaian. Pegadaian dari awal berdiri sampai sekarang banyak mengalami perkembangan dapat dilihat dari bentuk badan usaha yang dimiliki yang awal berdirinya berbentuk Lembaga Jawatan kini Pegadaian telah menjadi Persero.

Berdasarkan laporan perkembangan keuangan syariah yang diterbitkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) di tahun 2017 pada laporan IKNB Syariah (Industri Keuangan Non Bank Syariah) nilai aset IKBN Syariah sendiri secara keseluruhan pada akhir 31 Desember 2017 mencapai Rp99,13 triliun. Total aset tersebut tumbuh sebesar 11,80% dibanding dengan total aset IKBN syariah pada tahun 2016 yang hanya sebesar Rp88,67 triliun. Nilai aset untuk perusahaan pegadaian dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Aset IKBN syariah perusahaan pegadaian tahun 2013 sampai dengan 2017 dalam Triliun Rupiah

Tabel 1.1
Aset IKBN Syariah

IKBN Syariah	2013	2014	2015	2016	2017
Perusahaan Pegadaian	3,18	3,30	3,75	4,57	5,22

Sumber : diolah OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

Meningkatnya nilai aset pegadaian syariah tidak lepas dari peranan masyarakat yang menggunakan pembiayaan yang ada di pegadaian syariah, sehingga pendapatan ujah yang di dapat terus meningkat dan diiringi dengan meningkatnya kenaikan aset yang dimiliki Pegadaian Syariah.

Namun kenaikan aset serta meningkatnya perolehan pendapatan ujah serta pendapatan administrasi Pegadaian syariah masih lebih kecil dibandingkan dengan pegadaian konvensional. Data tersebut terdapat dalam laporan keuangan PT.Pegadaian (Persero) Perbandingan peolehan pendapatan dari pegadaian syariah dan pegadaian konvensional dilihat pada tabel berikut ini :
Dinyatakan dalam Rupiah (Rp)

Tabel 1.2
Perbandingan pendapatan pegadaian syariah dan Pegadaian konvensional

	Pegadaian Konvensional	Pegadaian Syariah
2013	6.962.616.027.787	763.426.011.027
2014	6.908.326.863.429	748.781.457.280
2016	7.820.800.632.282	881.809.650.547
2017	8.074.326.342.325	994.608.026.856

Sumber: www.pegadaian.co.id/laporan-kinerja/laporan-keuangan

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa pendapatan dari pegadaian konvensional dan syariah terdapat perbedaan yang cukup tinggi. Dari tabel diatas peneliti hanya berfokus pada pegadaian syarniah, meskipun pendapatan jauh dari pegadaian konvensional namun omzet nya cenderung naik. Dari tabel tersebut peneliti ingin meneliti faktor-faktor yang mendorong masyarakat memilih pembiayaan di pegadaian syariah.

Penelitian sebelumnya tentang keputusan nasabah memilih gadai emas diantaranya yang dilakukan oleh Safi'i (2011) dengan judul Preferensi Nasabah terhadap Gadai Emas (Studi Kasus Gadai Emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta) dalam penelitian tersebut faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah gadai emas di BRI Syariah dipengaruhi oleh nilai-nilai kepercayaan dan agama. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Widyana 2016 dengan judul Analisis preferensi nasabah terhadap pembiayaan gadai emas syariah studi pada PT Bank Syariah Mandiri Gresik dan PT Pegadaian (Persero) Cabang Pegadaian Syariah Kebonmas Gresik, pada penelitian ini, dari penelitian tersebut beberapa faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah pembiayaan gadai syariah yaitu kepercayaan dan tempat.

Penelitian oleh Zaki Mubarak dan Indriani Windasari (2014) dengan judul Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam memilih pegadaian syariah di kota Banjarmasin, faktor yang terdukung dalam penelitian ini adalah produk, promosi, harga, tempat dan pelayanan. Penelitian oleh Mukhlis Adib (2014) meneliti tentang faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih produk Rahn di kantor cabang pegadaian syariah ciputat. Faktor yang terdapat dalam penelitian ini yaitu faktor lokasi, tarif ujroh, dan aspek syariah

Dari uraian tersebut di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Analisis faktor yang mendorong masyarakat memilih pembiayaan pada Pegadaian Syariah dengan *Enterprise Shari'ah Theory*" (Studi Kasus pada Pegadaian Syariah di Kota Yogyakarta). Faktor yang diambil dalam penelitian ini adalah produk, fasilitas dan pelayanan serta faktor syariah.

Rumusan Masalah

1. Apakah produk pegadaian syariah berpengaruh terhadap masyarakat dalam memilih Pembiayaan di Pegadaian Syariah ?
2. Apakah Fasilitas dan Pelayanan pegadaian syariah berpengaruh terhadap masyarakat dalam memilih Pembiayaan di Pegadaian Syariah?
3. Apakah faktor syariah pada Pegadaian syariah berpengaruh terhadap masyarakat dalam memilih Pembiayaan di Pegadaian Syariah ?

II. METODE PENELITIAN

Teori Pilihan Rasional

Dalam penelitian Ari Pradhanawati (2011) teori pemilihan rasional (*rational choice theory*) atau bisa disebut juga dengan teori tindakan rasional (*rational action theory*) memusatkan perhatian pada actor (manusia) yang mempunyai tujuan (maksud) dan akan melakukan usaha untuk mencapai tujuan tersebut., Stephan M. Waltz menyatakan bahwa teori pilihan rasional merupakan alat untuk membuat kesimpulan logis tentang bagaimana manusia membuat keputusan. Scott (2000). salah satu tokoh yang menulis tentang *rational choice theory* menyatakan bahwa teori pilihan rasional berusaha menjelaskan fenomena social dalam memperhitungkan kerasionalitas yang dimiliki individu dan tindakan-tindakan kolektif yang memberikan pilihan rasional seseorang.

Sharia Enterprise Theory

Sharia Enterprise Theory menurut Slamet (Triyuwono 2012) menjelaskan bahwa hal terpenting yang harus mendasari dalam setiap penetapan konsepnya adalah Allah sebagai Pencipta dan Pemilik Tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di dunia ini. Dalam sumber daya tersebut melekat suatu tanggung jawab dalam penggunaan, cara dan tujuan yang ditetapkan Allah yang memberikan amanah, sehingga kita sebagai makhluk ciptaan Allah sebagai perwujudan bentuk amanah akuntansi syariah dengan akuntabilitas. Akuntabilitas (Triyuwono, 2001) spirit akuntansi syariah, sangat terkait dengan tradisi pemahaman Islam tentang Tuhan, manusia, dan alam semesta.

Dalam Islam manusia sebagai *khalifatullah fil ardh* (wakil Allah di bumi) dengan misi khusus menyebarkan rahmat bagi seluruh alam sebagai amanah untuk mengelola bumi berdasarkan keinginan Tuhan yang artinya manusia berkewajiban mengelola bumi berdasarkan etika syariah konsekuensinya harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan.

Dalam *Syariah Enterprise theory* dikatakan bahwa segala sesuatu penetapan konsepnya adalah Allah, termasuk dengan kegiatan bermuamalah, yang salah satunya yaitu melakukan pembiayaan dengan *Rahn* (Gadai), pemahaman konsep ini akan menjadikan seseorang menghindari kegiatan bermuamalah pada lembaga yang tidak melaksanakan kegiatannya sesuai syariah. Semakin sadar seseorang akan akuntabilitas terhadap Allah, maka akan semakin taat setiap perilaku yang dikerjakan.

Pembiayaan

Pembiayaan merupakan pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan, baik yang dilakukan sendiri maupun dijalankan orang lain (Muhammad, 2002). Imbalan yang ada pada pembiayaan adalah bagi hasil, namun ini berlaku untuk lembaga keuangan pada bank, sedangkan untuk Pegadaian Syariah dikenal dengan istilah *ijarah*/ biaya sewa karena operasional pegadaian syariah sendiri yaitu *rahn* / gadai. Pembiayaan yang ditawarkan oleh Pegadaian syariah telah berdasarkan pada Fatwa MUI 92/DSN-MUI/IV/2014 tentang Pembiayaan yang disertai *Rahn (At-Tamwil Al-Mautsuq Bi Al-Rahn)*. Pembiayaan gadai syariah yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah adalah *rahn* (gadai syariah), Arrum Haji, Arrum untuk Usaha Mikro, serta Amanah.

Produk

Menurut Gitosudarmo (2000) produk merupakan suatu komponen yang merupakan sifat-sifat produk yang menjamin agar produk tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan yang diharapkan pembeli. Produk yang dipilih konsumen/ pelanggan tidak lepas akan pengetahuannya mengenai produk yang dipilihnya. Menurut Bruch (1985) dalam Lin dan Lin (2007) pengetahuan produk berasal dari memori atau pengetahuan yang dimiliki konsumen yang dibagi menjadi 3 katagori yaitu: Pengetahuan subyektif, Pengetahuan objektif dan Pengetahuan berbasis pengalaman.

Indikator pengukur pengetahuan produk menggunakan indikator Brunch (1985) , pengetahuan produk yang terdiri dari 3 dimensi yaitu pengetahuan subjektif, pengetahuan objektif dan pengetahuan berdasarkan pengalaman.

Adapun indikatornya yaitu Tingkat pengetahuan produk, Kemauan untuk memahami produk, Informasi yang tersimpan dalam memori mengenai produk, Kemampuan membedakan dengan produk lain, Penambahan pengalaman setelah membeli dan menggunakan suatu produk. Dalam penelitian Indra Jerih (2011) 83,33% nasabah / 40 nasabah mengatakan bahwa pengenalan produk yang ditawarkan oleh Pegadaian syariah pada nasabah sudah baik.

Dari penjelasan tersebut diatas maka hipotesis penelitian adalah H_1 : Produk berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di Pegadaian syariah

Fasilitas dan Pelayanan

Menurut Oka A. Youti dalam penelitian Maman Putra (2010), Fasilitas didefinisikan sebagai segala sesuatu baik benda maupun jasa yang menyertai pelayanan yang diberikan perusahaan baik perusahaan jasa, dagang, maupun perusahaan industri. Fasilitas juga diartikan sebagai sarana dan prasarana yang disediakan perusahaan di kantor maupun di lingkungan perusahaan untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan agar merasa nyaman dan puas. Menurut Phillip Kotler (1997) Pelayanan merupakan penunjang produk dan sekaligus dapat dilihat sebagai pusat keseluruhan paket untuk masing-masing memenuhi selera konsumen..

Penelitian Indra Jerih (2011) sebanyak 81,25% responden mengatakan pelayanan yang dilakukan telah baik karena dilakukan dengan cepat dan tepat. (Othman dan Owen 2002) Pendekatan *SERVQUAL* perlu diadopsi untuk

meningkatkan kualitas pelayanan. Lima dimensi yang terdapat dalam pendekatan *SERVQUAL* yaitu; *accuranse*, *reliability*, *tangibility*, *empathy*, dan *responsivness*. Penambahan dimensi *compliance* didalam pendekatan *SERVQUAL* dimana untuk mengukur pelayanan agar lebih sesuai dengan industri syariah karena karekteristik syariah berbeda dengan konvensional.

a. *Compliance*

Kemampuan perusahaan agar sesuai dengan hukum islam dan prinsip ekonomi islam

b. *Accuranse*

Mencakup pengetahuan dan keramah-tamahan para karyawan dan kemampuan karyawan menyampaikan kebenaran dan meyakinkan

c. *Reliability*

Terkait dengan kemampuan perusahaan dalam menyediakan pelayanan yang dapat diandalkan dan akurat

d. *Tangibility*

Berkaitan dengan fasilitas, peralatan dan penampilan personel secara fisik

e. *Empathy*

Berkaitan dengan tingkat penjagaan dan perhatian yang disediakan bagi konsumen

f. *Responsivness*

Berhubungan dengan keinginan perusahaan untuk membantu konsumen dan menyediakan pelayanan yang cepat dan tepat

Dari penjelasan tersebut hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₂ : fasilitas dan pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan di Pegadaian Syariah

Syariah

Syariah, merupakan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar dalam operasional suatu lembaga keuangan syariah. Pengukuran nilai syariah dalam penelitian ini adalah, suatu lembaga keuangan syariah harus beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, produknya tidak mengandung riba dan bunga, serta menyampaikan akad dengan jelas kepada nasabah. Dalam penelitian Ari Pradhanawati (2011) sebanyak 100 responden yang menggunakan jasa Pegadaian Syariah menuturkan bahwa memilih pegadaian syariah karena perintah agama yaitu tidak adanya riba, *gharar*, dan *maysir*.

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomer 31/POKJ.05/2014 pada pasal 2 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah disebutkan bahwa Penyelenggaraan kegiatan pembiayaan syariah wajib memenuhi prinsip :

a. Keadilan

Menempatkan sesuatu hanya pada tempatnya, dan memberikan sesuatu hanya pada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai porsinya

b. Keseimbangan

Meliputi keseimbangan aspek material dan spiritual aspek privat dan publik, sektor keuangan dan rill, bisnis dan sosial dan keseimbangan pemanfaatan dan kelesatarian

c. Kemaslahatan

Merupakan segala bentuk kebaikan yang berdimensi duniawi dan ukhrowi, material dan spriritual serta individu dan kolektif, serta harus memenuhi 3 (tiga) unsur yaitu kepatuhan syariah (halal), bermanfaat, dan membawa

kebaikan (thoyib) dalam semua aspek secara keseluruhan yang tidak menimbulkan kemadharatan

d. Universalisme

Dapat dilakukan oleh, dengan dan untuk semua pihak yang berkepentingan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan sesuai dengan semangat kerahmatan semesta

e. Dan tidak mengandung ;

Gharar, Maysir, Riba, Zhulm, Risywa, dan objeknya haram

Dalam *Sharia Enterprise theory* dikatakan bahwa segala sesuatu penetapan konsepnya adalah Allah, termasuk dengan kegiatan bermuamalah, yang salah satunya yaitu melakukan pembiayaan dengan *Rahn* (Gadai), pemahaman konsep ini akan menjadikan seseorang menghindari kegiatan bermuamalah pada lembaga yang tidak melaksanakan kegiatannya sesuai syariah. Semakin sadar seseorang akan akuntabilitas terhadap Allah, maka akan semakin taat setiap perilaku yang dikerjakan. Semua perbuatan yang dilakukan akan berdasar pada hukum dan perintah Allah Swt.

Jika manusia menjalankan islam secara *kaffah* (Menyeluruh) dalam artian melaksanakan kegiatan dalam beribadah dan bermuamalah menggunakan hukum / syariat islam yang dianjurkan sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis Adip (2014) didapat bahwa responden (nasabah) yang melakukan gadai di Pegadaian Syariah Ciputat dikarenakan percaya pada produk rahn pegadian syariah sudah sesuai dengan syariah, jumlah

nasabah yang menyatakan hal tersebut mendominasi yaitu sebesar 50,68% .

Hipotesis penelitian yang dirumuskan :

H₃ :Syariah dengan *shariah enterprise theory* berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di Pegadaian Syariah.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu semua nasabah yang bertransaksi menggunakan pembiayaan di Pegadaian syariah yang ada di Yogyakarta. Sedangkan untuk sampel pada penelitian ini yaitu nasabah yang memilih pembiayaan di Pegadaian syariah yang bertransaksi di Unit Pegadaian syariah Terban.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dimana data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar melalui pertanyaan yang sesuai dengan Analisis faktor yang mendorong masyarakat memilih pembiayaan di pegadaian syariah dengan *Sharia Enterprise Theory* menggunakan skala *likert*.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan untuk *sampling* dalam penelitian ini adalah Metode *Convenience Sampling* yaitu sebagai kumpulan dari informasi dari anggota-anggota populasi yang mudah diperoleh dan mampu menyediakan

informasi tersebut. Dengan demikian siapa saja yang dapat memberikan informasi baik secara tidak sengaja atau kebetulan bertemu dengan peneliti, dapat digunakan sebagai sampel., bila dilihat orang yang memberikan informasi-informasi tersebut cocok sebagai sumber data (Sekaran, 2006)

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survay kuisisioner. Survay kuisisioner merupakan metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah disediakan kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner dalam penelitian ini diberikan kepada nasabah yang memilih pembiayaan di pegadaian syariah Yogyakarta.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen yang terikat dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah memilih pembiayaan di pegadaian syariah. Dalam pengambilan keputusan setiap nasabah akan mempertimbangkan berbagai hal. Pengukuran keputusan nasabah memilih pembiayaan di pegadaian syariah dengan menggunakan skala *likert*. Dalam penelitian ini preferensi nasabah memilih pembiayaan di pegadaian syariah dijelaskan dalam 3 faktor yaitu; produk, fasilitas dan pelayanan kemudian unsur syariah.

Variabel Independen

Produk

Produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan kepada pelanggan/nasabah untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Produk dapat berupa jasa maupun barang. Baik buruknya jasa/ barang yang ditawarkan akan memengaruhi produk itu sendiri, yang nantinya akan berdampak pada pemerolehan nasabah yang minat menggunakan produk yang ditawarkan

Penelitian terhadap produk diukur dengan 5 indikator yang terdiri dari 5 pertanyaan, pengukuran menggunakan skala *likert* jadi semakin tinggi penilaian nasabah maka semakin bagus produk yang ditawarkan. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari pernyataan Brunch 1995, adalah :

1. Tingkat pengetahuan produk
2. Kemauan untuk memahami produk
3. Informasi yang tersimpan dalam memori mengenai produk
4. Kemampuan membedakan dengan produk lain
5. Penambahan pengalaman setelah membeli dan menggunakan suatu produk

Fasilitas dan Pelayanan

Fasilitas dan Pelayanan merupakan sesuatu yang disediakan oleh perusahaan disertai dengan perlakuan karyawan kepada nasabah untuk menciptakan rasa nyaman. Baik buruknya fasilitas dan pelayanan akan memberikan kesan kepada nasabah sehingga akan memunculkan penilaian pada nasabah terhadap fasilitas dan pelayanan yang didapat.

Dalam penelitian ini terdapat 6 indikator yang dapat menilai fasilitas dan pelayanan yang disediakan, indikatornya adalah sebagai berikut : 1) Compliance 2) Accurance 3) Reliability 4)Tangibility 5) Emphaty 6) Responsivness. Semakin tinggi penilaian nasabah maka semakin bagus pelayanan dan fasilitas yang diberikan

Syariah

Syariah merupakan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar yang digunakan dalam kegiatan operasional. Semakin beriman seseorang kepada Allah, maka semakin patuh dia akan ajaran Islam. Termasuk dalam memilih pembiayaan. Dalam pegadaian syariah indicator dikatakan syariah yaitu : keadilan, kemaslahatan, universal, keseimbangan dan tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba zulhm* dan objek haram.

Pengukuran Variabel

Syariah merupakan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar yang digunakan dalam kegiatan operasional. Semakin beriman seseorang kepada Allah, maka semakin patuh dia akan ajaran Islam. Termasuk dalam memilih pembiayaan. Dalam pegadaian syariah indicator dikatakan syariah yaitu : keadilan, kemaslahatan, universal, keseimbangan dan tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba zulhm* dan objek haram.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala *likert* 5 poin. Jawaban yang dijawab oleh responden berupa pilihan dari lima jawaban alternatif yang ada, yaitu :

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Mustofa dan Gudono, 2008

Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara umum data variabel-variabel penelitian yang diukur pada sampel. Analisis deskriptif meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) serta standar deviasi yang diperoleh dari data olahan SPSS berdasarkan variabel yang digunakan.

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data pada penelitian ini terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Untuk uji asumsi klasik ada tiga uji yang dilakukan yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

- a. Uji Validitas yaitu ketepatan dalam instrumen untuk mengukur apa yang akan diukur pada penelitian ini. Data yang dikatakan valid, jika pernyataan yang dijelaskan pada kuesioner adalah dengan mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur.
- b. Uji Reliabilitas yaitu digunakan untuk mengetahui apakah pada suatu instrumen yang dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul

data, sebab instrumen yang digunakan sudah dianggap baik (Ridwan dan Sunarto, 2009: 348). Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menghitung reabilitas yang dilakukan dengan menggunakan koefisien *cronbach alpha*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur dari masing-masing variabel, dapat dikatakan reliabel apabila memiliki *cronbach's alpha* $> 0,60$.

c. Uji Asumsi Klasik

- Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig $>$ alpha (0,05%).

- Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang telah ditentukan ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen lainnya.

- Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Gletser*. Data dikatakan non heterokedastisitas jika nilai sig $> 0,05$.

Analisis Regresi Berganda

Persamaan umum analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Keputusan Memilih Pembiayaan di Pegadaian Syariah
- A = Koefisien konstanta
- B₁ = Koefisien regresi berganda antara X₁ dengan Y
- B₂ = Koefisien regresi berganda antara X₂ dengan Y
- B₃ = Koefisien regresi berganda antara X₃ dengan Y

- X₁ = Pengaruh Produk
- X₂ = Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan
- X₃ = Pengaruh Syariah
- E = Koefisien error

H_a **diterima** apabila nilai *significane* < alpha 5% (0,05).

III. Hasil Penelitian dan Analisa

Gambaran Umum Objek/Subjek Penelitian

Berdasarkan kuisisioner yang telah disebarkan, perolehan datanya sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rincian Pengiriman dan pengembalian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang dibagikan	65
Kuisisioner yang tidak kembali	15
Kuisisioner yang kembali	50
Kuisisioner yang tidak diisi lengkap	5
Outlier	2
Kuisisioner yang dapat diolah	43
<i>Response Rate</i> (tingkat pengembalian)	76,9%

Berdasarkan tabel data menunjukkan jumlah kuisisioner yang disebar sebanyak 65. Kuisisioner yang tidak kembali sebanyak 15, kuisisioner yang kembali sebanyak 50, kuisisioner yang tidak diisi dengan lengkap 5. Untuk 2 kuisisioner yang outlier disebabkan karena terdistribusi namun memiliki nilai yang ekstrim sehingga tidak terdistribusi secara normal. Tingkat pengembalian pada penelitian ini adalah sebesar 76,9% dari kuisisioner yang disebar.

Statistik Deskriptif

Tabel 3.2

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Produk	43	12	24	18,23	2,767
Fasilitas Pelayanan	43	14	30	24,81	3,049
Syariah	43	18	30	23,84	3,258
Memilih Pegadaian Syariah	43	12	20	16,53	1,830
Valid N (listwise)	43				

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel diatas menjelaskan bahwa penelitian yang terdiri dari variabel produk jawaban minimum responden adalah sebesar 12 sedangkan jawaban maksimum adalah sebesar 24 dan rata-rata total jawaban adalah 18,23 dengan standar deviasi sebesar 2,767. Pada variabel Fasilitas dan Pelayanan jawaban minimum adalah sebesar 14 sedangkan jawaban maksimum adalah sebesar 30 dan rata-rata total jawaban adalah 24,81 dengan standar deviasi sebesar 3,049. Pada variabel syariah jawaban minimum adalah sebesar 18 sedangkan jawaban

maksimum adalah sebesar 30 dan rata-rata total jawaban adalah 23,84 dengan standar deviasi sebesar 3,258.

Uji Validitas

Item pertanyaan pada variable produk, fasilitas dan pelayanan, syariah dan Keputusan Memilih Pembiayaan di Pegadaian Syariah memiliki nilai *Pearson Correlation* dengan skor total masing-masing $> 0,25$. Karena seluruh skor item memiliki skor total lebih besar dari 0,25 maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dari variabel adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai cronbach alpha. Pengambilan keputusan dari nilai cronbach alpha adalah sebagai berikut :

- a. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- b. Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- c. Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat
- d. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah

Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS, maka hasil reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
X1	0,757	0,60	Reliabel
X2	0,912	0,60	Reliabel
X3	0,913	0,60	Reliabel
Y	0,811	0,60	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,81136246
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,098
	Negative	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		,724
Asymp. Sig. (2-tailed)		,672

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian normalitas dari data dengan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,672 yang mana lebih tinggi dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahawa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas untuk nilai *tolerance* apabila $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas, dan apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjad multikolinearitas. Jika berdasarkan nilai VIF jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas, apabila VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas. Berikut merupakan tabel hasil dari uji multikolinearitas :

Tabel 3.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,633	1,579	Bebas Multikolinearitas
X2	0,820	1,220	Bebas Multikolinearitas
X3	0,666	1,502	Bebas Multikolinearitas

Hasil dari pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance pada semua variabel lebih dari 0,10. Dan hasil dari perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan nilai < 10,00 pada semua variabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
X1	0,138	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,889	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X3	0,11	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas berdasarkan variabel penelitian, dapat dilihat dari nilai sig di atas 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis dan Analisis Data

Uji regresi berganda pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh produk, fasilitas dan pelayanan, syariah terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di pegadaian syariah. Pengambilan keputusan dalam uji t

yaitu apabila nilai sig < 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap dependen. Dari pengujian tersebut hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.7
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,312	1,250		1,050	,300
	Produk	,068	,059	,103	1,160	,253
	FasilitasPelayanan	,231	,047	,385	4,911	,000
	Sy ariah	,346	,049	,615	7,074	,000

a. Dependent Variable: MemilihPegadaianSy ariah

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang didapat adalah

$$KMPS = 1,312 + 0,068P + 0,231FP + 0,346S + e$$

Pembahasan (Interpretasi)

1.Produk tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di Pegadaian Syariah

Hasil pengujian terhadap hipotesis pertama menunjukkan bahwa produk tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan masyarakat memilih pembiayaan di Pegadaian syariah dengan nilai signifikan . 0,253 > 0,05. Pemahaman perilaku nasabah atau konsumen mengenai produk juga dapat dijadikan dasar terhadap proses dalam mengambil keputusan (Sutisna, 2003:26). Namun, faktanya masih banyak nasabah yang belum paham mengenai sistem yang ada pada pegadaian syariah itu sendiri. Masyarakat masih menganggap bahwa pegadaian syariah dan pegadaian konvensional itu sama, sebagaimana yang terdapat dalam penelitian (Rabbani, 2013).

2.Fasilitas dan Pelayanan berpengaruh Positif terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di pegadaian syariah

Dari hasil uji hipotesis kedua didapat nilai koefisien positif sebesar 0,231 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Artinya fasilitas dan pelayanan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di pegadaian syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian Sudaratik (2012) yang menyatakan adanya pengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah, Kotler (2002) mengungkapkan salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah dalam pengambilan keputusan adalah pelayanan/service yang ditawarkan dengan baik.

3.Syariah berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di pegadaian syariah

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa syariah berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di Pegadaian syariah dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mukhlis Adip (2014) didapat bahwa responden (nasabah) yang melakukan gadai di Pegadaian Syariah Ciputat dikarenakan percaya pada produk rahn pegadaian syariah sudah sesuai dengan syariah.

Dari hasil penelitian ini maka *enterprise sharia theory* telah menjadi persepsi sebagian besar masyarakat yang menggunakan pembiayaan di Pegadaian Syariah dalam teori tersebut yang mendasari dalam setiap penetapan konsepnya adalah Allah sebagai Pencipta dan Pemilik Tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di dunia ini, jadi dalam kegiatan bermuamalah masyarakat memilih sistem syariah.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa produk tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di Pegadaian Syariah.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa fasilitas dan pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di Pegadaian Syariah.
3. Hasil Pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa syariah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih pembiayaan di Pegadaian Syariah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan saran untk peneliti selanjutnya dapat menambah objek penelitian seperti dengan melakukan wawancara kepada nasabah yang melakukan pembiayaan syariah. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah faktor-faktor lain yang dapat mendorong nasabah untuk memilih pembiayaan di Pegadaian Syariah seperti tingkat pengetahuan dan promosi atau reputasi Pegadaian Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Syamsu dan Sanaji. (2014) “Pengaruh pengetahuan produk dan promosi penjualan terhadap niat pembeli pelanggan telepon rumah pada layanan speedy pre wired” . *Jurnal Ilmiah*
- Arga,S, W (2014) “Akuntabilitas Koperasi Syariah”, *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*
- Dewan Syariah Nasional MUI. 2000. *Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Ijarah.*
- Dewan Syariah Nasional MUI. 2002. *Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn.*
- Dewan Syariah Nasional MUI. 2002. *Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 26/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn Emas.*
- Dewan Syariah Nasional MUI 2014. *Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomer: 92/DSN-MUI/IV/2014 tentang Pembiayaan yang disertai Rahn*
- Hariadi, Doni dan Soebari, Martoadmodjo (2012) “Pengaruh produk, harga promosi dan distribusi terhadap keputusan pembeli konsumen pada produk Projector microvision” *Jurnal Ilmiah*
- H.Chaerruddin Pasaribu, Drs., dan Suhrawardi K Lubis, SH Hukum Perjanjian dalam Islam, Sinar Grafika, Jakarta, 1994, halaman 115-116
- Hasanah, Uswatun (2015) Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kesehatan Financial pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah*
- Japrianto, Edwin. (2006) “Analisis Pembentukan Disonasi Kognitif Konsumen Pemilik Mobil Toyota Avanza”. *Jurnal Ilmiah*
- Jerih, Indra. (2011) “Strategi Pemasaran Produk Pegadaian Syariah Cabang Bangkinang Menurut Perspektif Ekonom Islam. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
- Junaidi (2015) Persepsi masyarakat untuk memilih dan tidak memilih Bank Syariah (Studi kota Palopo). *Jurnal Ilmiah*

- Mahmudahningtyas, Arrum. 2015. Analisis Kesyarifan Transaksi Rahn Emas (Studi pada Pegadaian Syariah Cabang Landungsari Malang). *Jurna Ilmiah*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Mulawarman,AD. Akuntansi Syariah, Teori Konsep dan Laporan Keuangan
- Nur Setianingsih, Dewi dan Koeshatono D (2014) Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Loyalitas Konsumen Dengan Switching Cost Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah*.
- OJK.go.id/Regulasi/OtoritasJasaKeuangan/PeraturanOJK diakses tanggal 22 Mei 2017 Pukul 16.00 WIB
- Okezone.com tentang ekonomi perkembangan pegadaian syariah Diakses tanggal 8 Maret 2017 Pukul 20.20 WIB
- Pegadaian.co.id mengenai pegadaian dari masa ke masa Diakses tanggal 8 Maret 2017 Pukul 20.30 WIB
- Pegadaiansyariah.co.id/product diakses pada tanggal 20 Maret 2017 jam 9.39
- Raihan Duly (2007) Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah Mandiri Di Kota Medan . *Jurnal Ilmiah*
- Ratna Sari T Stefanny (2013) Pengaruh Kepuasan Pelanggan, Kepercayaan Pelanggan, Dan Switching Barries Terhadap Loyalitas Pelanggan Hartono Elektronika Surabaya. *Jurnal Ilmiah*
- Safi'i, Muhammad Aris. 2011. Preferensi Nasabah terhadap Gadai Emas Syariah (Studi Kasus Gadai Emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta). *Tesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Septia Puji Astuti, Wiwik Wilasari, Datien Eriska Utami (2009) Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah*
- Widyan Apriliska Fajri.(2016) Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Pembiayaan Pembiayaan Gadai Emas Syariah . *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Gresik dan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pegadaian Syariah Kebomas Gresik)